

**“ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP LIKUIDITAS
PADA PT. INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL, TBK”**

irmarosmawati863@yahoo.com

Irma Rosmawati, Arma Yuliza, SE, M.Si, Afriyanto, SE, M.Ak, Ak,CA
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal kerja terhadap likuiditas pada PT. Indoritel Makmur Internasional, Tbk tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Indoritel Makmur Internasional, Tbk yang ruang lingkup kegiatannya bergerak dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang berupa angka-angka yang sudah diolah dan didokumentasikan oleh PT. Indoritel Makmur Internasional, Tbk yaitu berupa laporan keuangan lengkap tahun 2012 sampai 2014. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif deduktif, dimana data yang dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan, dianalisis dan dibandingkan dengan teori serta diambil kesimpulan secara khusus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk variabel modal kerja(X) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,178 ($\geq 0,05$); sehingga H_0 diterima, artinya modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada PT. Indoritel Makmur Internasional, Tbk.

Kata Kunci : *Modal Kerja, Likuiditas*

PENDAHULUAN

Modal kerja merupakan masalah penting yang seringkali dihadapi oleh perusahaan, karena pengelolaan modal kerja dan aktiva lancar merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalnya: untuk pembelian bahan mentah, membiayai upah gaji pegawai, dan lain-lain. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal.

PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk (dahulu Dyviacom

Intrabumi Tbk) (DNET) merupakan salah satu perusahaan penjualan yang bergerak dalam berbagai bidang usaha, salah satunya bisnis penjualan produk ritel indomaret. PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk didirikan tanggal 16 Nopember 1995 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada akhir tahun 1996. Kantor pusat Indoritel berdomisili di Gedung Wisma Indocement, Jakarta Selatan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Alfian Lisdias Ismanto (2013) yang mengambil judul yang hampir sama yaitu “Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Pengusaha Keramik di Sentra

Kerajinan Keramik di Banjarnegara)”. Hasil penelitiannya yaitu secara parsial baik efisiensi kas dan efisiensi piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan ada pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas sebesar 28,4 %.

Menurut Weston dan Copeland (2008), modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan dikurangi kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar. Setiap elemen dari aktiva lancar tersebut harus dikelola secara efisien agar meningkatkan tingkat likuiditas perusahaan pada tingkat aman.

Menurut Jumingan (2009): “Modal kerja adalah kelebihan aset lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*). Kelebihan ini merupakan jumlah aset lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri”. Rumus perhitungan untuk modal kerja sebagai berikut:

$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}$

Menurut Munawir (2010) likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi.

Dasar perbandingan itu menunjukkan apakah jumlah aktiva lancar itu cukup melampaui besarnya kewajiban lancar, sehingga dapatlah kiranya diperkirakan bahwa, sekiranya pada suatu ketika dilakukan likuiditas dari aktiva lancar dan ternyata hasilnya dibawah nilai dari yang tercantum di neraca, namun masih tetap akan terdapat cukup kas ataupun yang dapat dikonversikan menjadi

uang kas di dalam waktu singkat, sehingga dapat memenuhi kewajibannya (Tunggal:2010).

Adapun formulasi *current ratio* (CR) sebagai berikut (Sawir:2009):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT.Indoritel Makmur Internasional,Tbk yang ruang lingkup kegiatannya bergerak dalam bidang investasi,perdagangan umum,keagenan dan perwakilan. PT.Indoritel Makmur Internasional,Tbk berdomisili di GedungWisma Indocement, Lt.10, Jl.Jendral Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, 12910 – Indonesia.

Pada penelitian ini penulis memilih jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan pengukuran tingkatan suatu cirri tertentu. Penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan atau angka-angka. Jenis data yang dipakai adalah data kuantitatif secara *time series* yang bias diukur dengan angka dari laporan keuangan tahunan PT.Indoritel Makmur Internasional, Tbk.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT.Indoritel Makmur Internasional,Tbk. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang berupa angka-angka yang sudah diolah dan didokumentasikan oleh PT.Indoritel Makmur Internasional,Tbk yaitu berupa laporan keuangan lengkap tahun 2012 sampai 2014 untuk kemudian dianalisis menggunakan rasio keuangan. Sumber data penelitian ini adalah sumber

sekunder karena peneliti mendapatkannya melalui peranan pihak ketiga yaitu website resmi PT. Indoritel Makmur Internasional, Tbk dan website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan metode dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mencatat, mengklasifikasikan, dan menggunakan data sekunder yang berupa data-data dari dokumen yang sudah ada berupa neraca dan laporan labarugi perusahaan PT. Indoritel Makmur Internasional, Tbk periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

Dalam hal penganalisaan data yang telah dikumpulkan untuk penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif deduktif, dimana data yang dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan dan dianalisis dan dibandingkan dengan teori serta diambil kesimpulan secara khusus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja sebagai variabel independen terhadap likuiditas sebagai variabel dependen pada PT. Indoritel Makmur Internasional, Tbk yang bergerak dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012 sampai 2014. Data dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan analisis regresi linear sederhana dengan menghubungkan variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan perhitungan hasil modal kerja dan tingkat likuiditas diatas dapat diambil kesimpulan berdasarkan tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Rasio Likuiditas dan Nilai Modal Kerja

No	Tahun	Likuiditas (%)	Modal Kerja
1.	2012	86,3	-459
2.	2013	15.619,6	273.684
3	2014	24.712,7	305.190

Sumber : Data olahan, tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.1 tingkat likuiditas pada PT. Indoritel Makmur Internasional, Tbk yang terendah adalah 86,3% pada tahun 2012 dan tertinggi pada angka 24.712,7% pada tahun 2014. Sementara itu modal kerja yang paling rendah pada PT. Indoritel Makmur Internasional, Tbk yaitu -459 terjadi pada tahun 2012, dan yang tertinggi sebesar 305.190 terjadi pada tahun 2014. Dari tahun 2012, tahun 2013 sampai pada tahun 2014 PT. Indoritel Makmur Internasional, Tbk tingkat likuiditas dan modal kerja selalu mengalami peningkatan, hal ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan harga saham pada PT. Indoritel Makmur Internasional, Tbk di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap variabel dependen dan independen selama tiga tahun penelitian yaitu tahun 2012, 2013 dan tahun 2014, maka diperoleh hasil statistik deskriptif sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	3	-458,9	305189,7	192804,877	168111,0726
Current Ratio	3	86,3	24712,7	13472,867	12452,7604
N	3	1	3	2,00	1,000
Valid N (listwise)	3				

Sumber : output SPSS 18 yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.2 didapat hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu rata-rata prediksi dan nilai standar deviasi masing-masing variabel sampel penelitian. Besarnya rata-rata prediksi variabel modal kerja dari 3 sampel adalah 192.804,877 dengan nilai maksimal 305.189,7, nilai minimal -458,9 dan dengan nilai standar deviasi 168.111,0726. Besarnya rata-rata prediksi variabel *Current Ratio* (CR) dari 3 sampel adalah 134.72,867 dengan nilai maksimal 24712,7, nilai minimal 86,3 dan dengan nilai standar deviasi 12.452,7604.

Persamaan Regresi Linear Sederhana

Tabel 1.3
Hasil Estimasi Model Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	-253.262	4843.278		-.052	0.967	-61792.949	61286.425
modal kerja	0.071	.020	.961	3.479	0.178	-.189	.331

a. Dependent Variable: currentasset

Dari nilai-nilai koefisien diatas, persamaan regresi yang dapat disusun untuk variabel modal kerja dan likuiditas adalah :

$$Y = -253 + 0,071X$$

Dimana :

Y = Likuiditas

X = Modal Kerja

Dari hasil yang diperoleh diatas, maka dapat disimpulkan bahwaterdapat hubungan antara variabel X modal kerja dan variabel Y likuiditas, didapat persamaan sebagai berikut $Y = -253 + 0,071 X$. Artinya konstanta a menyatakan bahwa setiap modal kerja akan mengalami perubahan sebesar 0,071. Sedangkan koefesien regresi 7,1 menyatakan bahwa setiap adapenurunan Rp 1,-modal kerja akan menurunkan likuiditas (*current ratio*) perusahaan sebesar 7,1% dan sebaliknya jikalau likuiditas meningkat sebesar Rp 1,- maka mengalami peningkatan sebesar 7,1%.

Menghitung Koefisien Korelasi (r)

Tabel 1.4
Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.961 ^a	0.924	0.847	4865.1932

a. Predictors: (Constant), modal kerja

Dari hasil perhitungan di atas didapat nilai r adalah 0,961 yang berarti mendekati +1, kemudian pengukuran berapa besarnya korelasi atau pengaruh variabel X modal kerja terhadap Y Likuiditas. Setelah melakukan pengukuran hubungan antara modal kerja dengan likuiditas (*current ratio*) ternyata positif sangat kuat karena nilai *r* sebesar =0,961. Hubungan yang bersifat positif, artinya terjadi hubungan searah

antaravariabel X dan Y, dengan demikian dapat disimpulkan adanya hubungan antara modal kerja dengan likuiditas (*current ratio*) sebesar 96,1% yang artinya hubungan kedua variabel sangat kuat.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 1.5
Nilai Statistik Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	-253.262	4843.278		-.052	.967	-61792.949	61286.425
Modal kerja	.071	.020	.961	3.479	.178	-.189	.331

a. Dependent Variable: currentasset

Nilai signifikannya $0,178 \geq 0,005$ yang berarti bahwa nilai signifikan lebih besar dari $\alpha=95\%$, dengan demikian hasil penelitian tersebut yang menyatakan bahwa H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja terhadap likuiditas pada PT. Indoritel Makmur Internasional, Tbk ditolak. Kesimpulannya dari hasil penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja terhadap likuiditas pada PT. Indoritel Makmur Internasional, Tbk.

KESIMPULAN

1. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi dengan nilai ($r = 0,961$) yang berarti mendekati +1 yang positif dan sangat kuat artinya terjadi hubungan antara modal kerja dan likuiditas sebesar 96,1% yang artinya hubungan kedua variabel sangat kuat.
2. Berdasarkan hasil perhitungan untuk nilai t-hitung diperoleh $3,48 < t$ -tabel 12,706; sehingga H_0 diterima, artinya modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada PT. Indoritel Makmur Internasional, Tbk.

SARAN

1. Penelitian ini hanya terbatas pada PT. Indoritel Makmur Internasional, Tbk sehingga masih banyak objek lain yang bisa diteliti. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan penelitian kepada objek dengan sampel yang lebih signifikan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data selama tiga tahun yaitu tahun 2012, 2013 dan tahun 2014. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan data yang lebih spesifik, agar hasil penelitian lebih lengkap dan akurat.
3. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, Iqbal. 2006, Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba empat.
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Martono dan Agus Harjito. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : EKONISIA.
- Munawir. 2010, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Sawir Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suad Husnan. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Sekurita*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Subramanyam., & John J. Wild. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Supranto. J. 2009. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Tunggal, Widjaja, Amin. 2010. *Dasar Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Rhineka Cipta.
- Weston, J.F dan Copeland. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga.